

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat banyak. Flora dan fauna yang beragam membuat Indonesia menjadi salah satu negara terkaya dalam hal sumber daya alam. Salah satu produk unggulan Indonesia adalah udang.

Udang merupakan sumber protein hewani yang cukup digemari oleh masyarakat, bukan hanya masyarakat Indonesia akan tetapi juga masyarakat dunia. Permintaan akan udang berkualitas dari Indonesia selalu tinggi. Salah satu udang yang memiliki kualitas ekspor adalah udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Udang vannamei juga merupakan salah satu jenis udang yang memiliki ukuran yang lebih besar dari udang jenis lainnya. Selain kualitas daging yang lebih baik, udang ini juga lebih tahan dari penyakit dan cuaca buruk yang sering terjadi akhir-akhir ini.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun 2016 Bangka Belitung melakukan ekspor untuk jenis ikan dan udang dengan kode HS-2 adalah sebesar 3.005.720 Kg dengan nilai \$5.559.658 mendekati ekspor untuk karet dan barang dari karet yang mencapai berat 4.838.400 Kg dengan nilai \$6.261.313 dengan catatan data tersebut yang tercatat dalam Bea Cukai atau melakukan ekspor melalui Bea Cukai. Barang ekspor yang berupa ikan dan udang tersebut 80% merupakan udang Vannamei.

Udang Vannamei pun kini menjadi salah satu primadona bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada usaha pertambakan udang Vannamei. Bisnis pertambakan udang Vannamei pun kini sudah mulai berkembang dan muncul di berbagai tempat. Provinsi Bangka Belitung sendiri memiliki dua perusahaan terbuka besar yang bergerak dalam usaha pertambakan udang Vannamei tersebut. Dua perseroan tersebut adalah PT Merdeka Sarana Usaha dan PT Prayasa Utama.

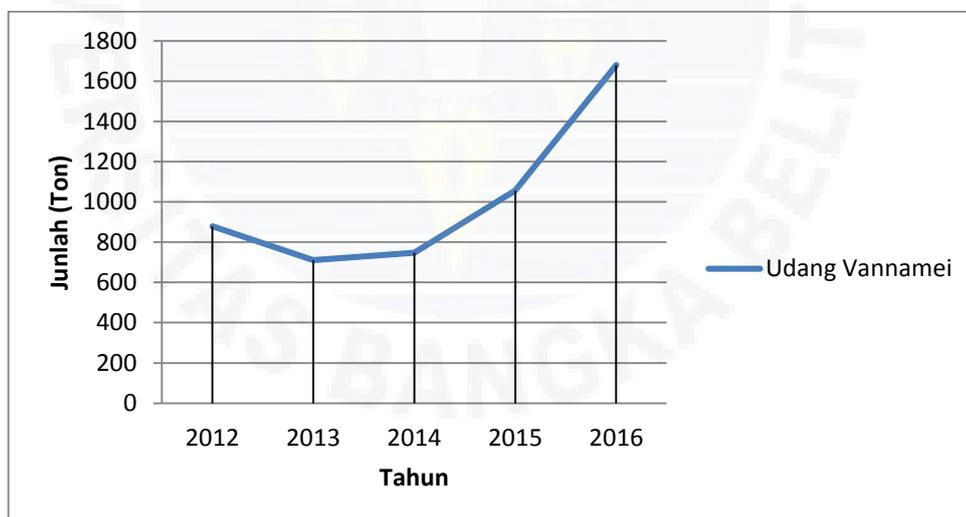
Produksi perikanan budidaya tambak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sendiri dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Produksi Perikanan Budidaya Tambak menurut Jenis Ikan 2012-2016 (Satuan dalam Ton), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Jenis Ikan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Nila	-	-	-	-	1,31
Mujair	-	-	-	-	0,31
Bandeng	42,19	15,51	47,80	12,65	0,03
Kakap	-	-	-	-	0,30
Lainnya	1,76	-	-	-	0,40
Udang Windhu	-	-	0,70	0	0
Udang Vannamei	878,90	710,30	746,70	1.056,30	1.679,58
Kepiting	40,00	35,00	33,16	5,25	1,76
Lainnya	-	-	-	2,25	-
Jumlah	962,85	760,81	823,36	1.076,45	1.683,69

Sumber: Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017

Tabel 1 menunjukkan produksi udang vannamei dan beberapa komoditas perikanan lainnya yang ada di Bangka Belitung secara keseluruhan. Komoditas udang vannamei memiliki produksi yang naik turun pada tiap tahunnya akan tetapi dengan *trend* yang meningkat. *Trend* produksi udang vannamei di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat di lihat pada Gambar 1 berikut :



Sumber : Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017

Gambar 1 Produksi Udang Vannamei di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Pada Gambar 1, menunjukkan naik turunnya produksi udang Vannamei. Waktu ke waktu, produksi udang vannamei cenderung meningkat dari tahun 2012 dengan produksi 878,9 ton dibandingkan dengan tahun 2016 dengan produksi

mencapai 1.679,58 ton. Kenaikan ini disebabkan karena munculnya perseroan terbuka (PT) yang bergerak di bidang budidaya udang Vannamei dan perusahaan yang sudah ada melakukan penambahan jumlah kolam produksi udang Vannamei. Produksi udang Vannamei di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sendiri terbilang cukup besar. Data ini tertera pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Produksi Perikanan Budidaya tambak menurut jenis ikan dan kabupaten /kota tahun 2016 (Satuan ton), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kabupaten/kota	Ikan				
	Nila	Mujair	Udang Windu	Udang Vannamei	Kepiting
Kabupaten Bangka	-	-	-	292,58	-
Kabupaten Belitung	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	1387,00	0,90
Bangka Barat	-	-	-	-	-
Bangka Tengah	1,31	0,31	-	-	0,86
Bangka Selatan	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	-
Jumlah	1,31	0,31	-	1679,58	1,76

Sumber : Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017

Tabel 2 menjelaskan jumlah produksi perikanan budidaya tambak menurut jenis ikan dan kabupaten/kota pada tahun 2016. Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa udang Vannamei merupakan komoditas dengan produksi terbesar dalam hal budidaya tambak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ini merupakan suatu peluang usaha yang baik di karenakan produksi udang Vannamei sendiri masih kurang di provinsi ini.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat dua perusahaan besar yang bergerak dalam bidang pembesaran udang vannamei. PT. Merdeka Sarana Usaha merupakan salah satu perseroan terbuka yang ada di Pangkalpinang yang bergerak di bidang pembesaran udang Vannamei. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1998 dengan modal pertama kolam berjumlah 13 kolam. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini terus berkembang hingga sekarang memiliki jumlah kolam lebih dari 100 buah kolam dengan bermacam ukuran seperti 3000 m², 4000 m² dan 4200 m² dan jenis kolam seperti kolam semen, tanah dan karpet. Hal ini tidak

terlepas dari meningkatnya jumlah permintaan pasar internasional terhadap komodita udang vannamei itu sendiri.

Perusahaan ini memiliki investor asing sebagai penyumbang dana terbesar bagi perusahaan mereka. Kegiatan usaha pembesaran udang di PT. Merdeka Sarana Usaha memiliki beberapa masalah, antara lain penyakit endemik yang mengganggu kegiatan pembesaran udang vannamei. Penyakit ini langsung mempengaruhi produksi udang vannamei.

Komoditas udang vannamei ini, membuka suatu peluang yang menjanjikan bagi setiap pelaku bisnis untuk mulai bergerak dalam bidang ini. Karena ingin mengetahui bagaimana bisnis ini dapat memberikan hasil dampak yang baik dalam investasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kelayakan dan prospek pengembangan bisnis pembesaran udang vannamei dengan studi kasus PT. Merdeka Sarana Usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan finansial pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di pertambakkan PT. Merdeka Sarana Usaha ?
2. Bagaimana prospek usaha pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kelayakan finansial pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) di pertambakkan PT. Merdeka Sarana Usaha
2. Mengidentifikasi prospek usaha pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus Vannamei*)

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pelaku usaha tambak udang vannamei mengenai tingkat kelayakan usaha pembesaran udang vannamei yang mereka lakukan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pelaku bisnis dalam hal investasi dibidang pertambakkan udang vannamei.
3. Sebagai tambahan referensi untuk kajian sejenis dimasa yang akan datang

